

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu peneliti berpartisipasi secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan terkait kegiatan, metode, dan bentuk pelaksanaan penyuluhan dalam berdakwah studi pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁰ Dengan penelitian ini akan menghubungkan langsung peneliti kepada hal yang sedang diteliti.

Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik, sehingga dapat memberikan kevalidan hasil penelitian mengenai kegiatan, metode, dan bentuk pelaksanaan penyuluhan narkoba dalam mencegah bahayanya penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodyaskara, 2017), h. 4.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah penyuluh yang bertugas di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah yang berkenaan dengan rumusan masalah, yakni berkenaan dengan kegiatan penyuluh, metode yang digunakan dalam penyuluhan dan bentuk penyuluhan berbasis dakwah dalam pelaksanaan penyuluhan oleh penyuluh di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan dalam mencegah bahayanya penyalahgunaan narkoba.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Jl. D. I. Panjaitan No. 41, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 / Telp. 0511-3366072).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian berikut yakni mencakup hasil wawancara, mengobservasi, serta mendokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan kepada Penyuluh di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

a. Data pokok

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan orang yang memberikan penyuluhan (penyuluh narkoba).

Data yang digali adalah:

- 1) Data tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh penyuluh.
- 2) Data tentang metode dalam melakukan penyuluhan oleh penyuluh Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Data tentang bentuk pelaksanaan penyuluhan berbasis dakwah yang dilakukan oleh penyuluh Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Data penunjang

Yaitu data yang sifatnya melengkapi dari data pokok, berupa gambaran umum penelitian yang meliputi:

- a) Jumlah pengguna narkoba yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.
- b) Keadaan Lembaga Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang mesti diwawancarai secara mendalam sebagai informan kunci.⁶¹ Adapun yang menjadi sumber atau informan kunci adalah penyuluh yang bertugas memberikan

⁶¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 91.

penyuluhan dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Selatan.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh untuk mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder dapat dibagi menjadi; *pertama*, kajian kepustakaan konseptual yaitu kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan pembahasan judul penelitian ini. Sumber data sekunder yang digunakan ini antara lain studi keputusan dengan mengumpulkan data dan mempelajari dengan mengutip teori dan konsep dari sejumlah literatur buku, jurnal, Koran atau karya tulis lainnya. Ataupun bisa juga dengan memanfaatkan dokumentasi tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek yang diteliti. *Kedua*, kajian kepustakaan dari hasil penelitian terdahulu atau penelusuran hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah beserta dokumen-dokumen maupun data-data yang terkait dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah atau proses yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu

mendapatkan data atau informasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumenter.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang terfokus kepada gejala, kejelasan atau sesuatu dengan maksud mentafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁶²

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan ini.⁶³

Wawancara yang dilakukan, peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang berkesinambungan terhadap fokus penelitian dan di ajukan kepada penyuluh di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

c. Dokumenter

Metode dokumenter merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁶⁴ Dokumenter juga berperan penting sebagai penunjang dan penambah pemahaman atau informasi bagi peneliti.

⁶² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 127.

⁶⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Depok: Raja Grafindo, 2017) h. 121.

F. Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif, yang selanjutnya data dianalisis secara deskriptif interpretatif yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep terpenting dari kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁶⁵

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan keabsahan data.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021)